



Haryadi Pantau Pelaksanaan UN

JOGJA -- Hari pertama Ujian Nasional (UN) tingkat SMA/MA/SMK di Kota Jogja tahun ini cenderung berjalan lebih lancar dibanding tahun lalu. Ini dibuktikan dengan minimnya temuan soal rusak atau cacat maupun pelanggaran oleh peserta atau pengawas UN.

Pengamatan *Bernas Jogja* di salah satu sekolah penyelenggara UN dengan peserta berkebutuhan khusus di SMA Negeri 10 Jogja, panitia tidak menyediakan soal cadangan bagi siswa berkebutuhan khusus. Panitia hanya menyiapkan masing-masing satu amplop berisi satu soal bagi siswa berkebutuhan khusus pada tiap mata pelajaran.

Di SMA Negeri 10 Jogja terdapat 165 peserta UN terbagi dalam sepuluh ruang ujian, termasuk satu orang siswa berkebutuhan khusus. Salah satu siswa, Anisa Rahmatia, menderita kemunduran penglihatan (low vision) sehingga harus mengerjakan soal UN dengan soal khusus yang dibuat dalam format huruf/font lebih besar.

"Seorang siswa berkebutuhan khusus harus mengerjakan soal UN dengan font 14. Soal khusus tersebut masing-masing

>> KE HAL 7

Haryadi Pantau Pelaksanaan UN

Sambungan dari halaman 1

hanya berjumlah satu soal untuk tiap mapel. Jika terjadi kerusakan/cacat, kami (panitia - Red) harus mengambil soal cadangan di sub-rayon" ujar Wakil Ketua penyelenggaraan UN SMAN 10, Agus Mardiyono SPd, Senin (18/4).

Penyelenggaraan UN di Sub-Rayon 1 SMAN 8 Jogja juga terpantau berlangsung lancar. Ketua Sub-rayon 1 yang juga Kepala SMAN 8 Jogja, Maryana, menuturkan tidak terjadi masalah berarti, baik dalam hal penyimpanan soal, distribusi ke sekolah maupun pelaksanaan UN hari pertama kemarin.

Sebagai informasi, di Sub-Rayon 1 terdapat 17 sekolah, meliputi 16 SMA dan 1 MA.

Peninjauan
Wakil Walikota Jogja, Haryadi Suyuti, didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana, melakukan peninjauan di SMAN 8. Dia

mengatakan terdapat sebanyak 11.254 siswa tingkat SMA/MA/SMK di Kota Jogja yang mengikuti UN tahun ini.

Haryadi berpesan agar setiap siswa tidak menganggap UN sebagai sebuah momok yang harus ditakuti.

Ditanya soal target kelulusan tahun ini, Haryadi mengaku tidak pernah menetapkan target setiap tahunnya. Target hanya difokuskan pada kelancaran pelaksanaan UN, termasuk kejujuran setiap siswa peserta.

"Target kita adalah meningkatkan kualitas peserta didik setiap tahunnya. Setiap tahun kita selalu memetakan dan mengevaluasi hasil UN di tiap sekolah. Guru-guru dari sekolah dengan tingkat kelulusan tinggi akan kita kirim ke sekolah-sekolah yang tingkat kelulusannya rendah. Dengan begitu tingkat kelulusan di tiap sekolah dapat terus meningkat," tuturnya. (iko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005